

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia yang semakin pesat dipengaruhi oleh pasar domestik Indonesia dalam situasi yang sangat baik dalam menopang perekonomian. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang terbesar keempat, serta menjadi kekuatan demokrasi terbesar ketiga, dan untuk tingkat Asia Tenggara perekonomian Indonesia berada dalam tingkat ke-13 didunia sehingga hal ini menyebabkan investor lokal dan asing tertarik untuk melakukan investasi di Indonesia dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam investasi yang sudah ditanamkan. Sebuah negara dapat dikatakan maju apabila pertumbuhan ekonomi di negara itu sudah berkembang secara pesat.

Investasi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, kenaikan persentase investasi di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 12,24% dari 721,3 triliun. Menurut Badan Koordinasi Dan Penanaman Modal (BPKM), pada kuartal II, terdapat sekitar 22.748 proyek baru dengan penanaman modal asing (PMA) sekitar US\$6.992,3 Juta dan dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) sekitar Rp. 95.633,3 Miliar. Di Bursa Efek Indonesia sendiri terjadi penjualan saham yang cukup tinggi, yaitu sekitar 2.712.830 juta dengan nilai saham sekitar Rp. 1.718.115 miliar, yaitu berarti bahwa sekitar Rp.1.718 Triliun investasi masuk ke perusahaan-perusahaan yang tersebar di dalam Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, meskipun penjualan saham meningkat sampai dengan kuartal III di tahun 2019, justru penurunan nilai saham jatuh menembus angka kumulatif Rp.2.040 triliun. Sedangkan pada tahun 2018 investasi hanya tumbuh sekitar 4,1% jika dibandingkan dengan tahun 2017, dan pada tahun 2017 mencapai angka 692,8 Triliun sehingga terdapat kenaikan 16,4% dari tahun sebelumnya. Tetapi, Deputi Gubernur BI mengatakan bahwa pada tahun 2020, bahwa 53% perusahaan enggan melakukan investasi dikarenakan sedang

melakukan pemulihan ekonomi serta belum memiliki rencana ekspansi yang baru untuk tahun berikutnya.



*Sumber : Hasil Olah Data, 2021*

Perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan operasinya seperti mesin, gedung, kendaraan, bahan baku dan lainnya. Untuk itu, maka perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiaya kebutuhan serta menanggung beban operasional tersebut. Berinvestasi bertujuan untuk mengharapkan adanya keuntungan dan kenaikan nilai uang seiring berjalannya waktu. Uang yang diharapkan akan memberikan nilai keuntungan itu biasanya akan disimpan dalam bentuk kekayaan yang disebut dengan aset. Aset-aset yang dipilih dalam berinvestasi antara lain aset berwujud dan juga aset tidak berwujud. Melalui investasi yang dilakukan oleh para investor, perusahaan akan tumbuh dengan baik dan membantu perekonomian negara. Menurut (Sunariyah, 2003) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan perusahaan yang diambil untuk menanamkan modalnya pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Pada tahun 2019 bertepatan dengan terjadinya kontes politik di Indonesia atau disebut juga dengan Pemilu yang dilaksanakan serentak dilaksanakan pada 17 April 2019. Pemilu adalah suatu kegiatan politik yang digelar setiap 5 tahun sekali

di Indonesia dan pada tahun ini juga pertama kalinya diadakan penggabungan Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif dalam satu hari yang bersamaan, hal ini juga kerap dipandang mempengaruhi perekonomian negara. Pelaku usaha di Indonesia atau investor selalu menunggu hasil pemilu sebelum mengambil langkah keputusan untuk berinvestasi. Menurut Badan koordinasi Penanaman Modal ( BPKM ), siklus pertumbuhan investasi selalu melambat pada tahun pemilu. Karena para investor cenderung menunda investasi sampai hasil pemilu selesai, hal ini juga di dukung pada saat terjadinya pemilu di tahun 2014 yang tumbuh sekitar 16,18% dan tahun 2009 investasi malah turun sekitar 12,28% dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor faktor apa saja yang akan mempengaruhi keputusan investasi dalam memilih peluang investasi yang baik bagi perusahaannya, diantaranya adalah peluang pertumbuhan perusahaan ( *Growth Opportunity* ), pengeluaran modal ( *Capital Expenditure* ), dan biaya operasional ( *Operating Cost* ).

Pengambilan keputusan investasi yang tepat tentu saja akan menaikkan laba perusahaan dan menarik minat investor lain untuk menanamkan saham nya pada perusahaan tersebut. Adanya sinyal positif yang diterima oleh investor akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Manajemen keuangan dari perusahaan mempunyai tugas untuk melakukan pemilihan keputusan keuangan seperti keputusan investasi. Beberapa perusahaan yang dapat dilihat perkembangan investasi setiap tahunnya dapat dilihat pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Penulis menggunakan Indeks LQ45 sebagai populasi penelitian dikarenakan Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham paling likuid disertai kapitalisasi pasar besar serta fundamental baik. Indeks ini juga sering dijadikan acuan untuk para investor dalam melihat trading saham hariannya. Indeks LQ45 mengalami penurunan harga saham di sepanjang tahun 2019, di antara 45 perusahaan, ada 6 perusahaan yang mengalami penurunan saham nya hingga 30%. Adapun 6 perusahaan yang mengalami penurunan nilai saham dan investasi dari para investor adalah : PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ( HMSP ), PT Indo Tambangraya Megah Tbk ( ITMG ) , PT Bukit Asam Tbk

( PTBA ), PT Gudang Garam Tbk ( GGRM ), PT Matahari Department Store Tbk ( LPPF ), serta PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk ( INKP ). Hal ini di karenakan total pembelian saham atau investasi yang ditanamkan lebih sedikit jika dibandingkan dengan penjualan saham yang dilakukan para investor di tahun tersebut. Contoh kasus lainnya yang ditimbulkan dari kesalahan pengambilan keputusan investasi adalah dihentikannya perdagangan saham dari PT Davomas Abadi, Tbk dari BEI pada tahun 2009 akibat terjadinya gagal bayar atas obligasi senilai 238 juta dollar. Hal ini mengakibatkan keputusan investasi pada perusahaan tersebut harus dievaluasi kembali, karena keputusan investasi yang tidak tepat dapat menghambat laju pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana yang lebih besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karena itu perusahaan akan mempertahankan penghasilannya untuk di investasikan kembali. Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Bayu, 2011) yang menyebutkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain itu, faktor lain yang mampu mempengaruhi keputusan investasi adalah *Capital Expenditure*. Menurut (Hidayat, 2010) Pengeluaran modal juga mendasari keputusan investasi. *Capital expenditure* atau pengeluaran modal adalah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang akan diperoleh manfaatnya lebih dari satu tahun. Motif dasar untuk melakukan pengeluaran ini adalah untuk melakukan ekspansi, penggantian, atau memperbarui aktiva tetap atau mencari manfaat untuk jangka waktu yang panjang. Dengan kata lain *Capital Expenditure* adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli, memperbaiki, atau merawat aset jangka panjang demi keberlangsungan bisnisnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ruswandi et al., 2020) juga mengatakan bahwa ada keterkaitan yang erat antara biaya operasional ( *operating cost* ) terhadap keputusan investasi. Biaya operasional dapat didefinisikan sebagai biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan bisnis, pengoperasian alat, komponen, perlengkapan, atau fasilitas lainnya. Biaya tersebut perlu dibayar oleh perusahaan yang bersangkutan agar mereka dapat terus beroperasi. Biaya

operasional dalam perusahaan meliputi biaya penjualan barang, biaya kegiatan, dan pengeluaran tidak terduga lainnya. Menurut (Cut Marlina TA, 2016), biaya operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan cenderung melakukan investasi diduga untuk menekan biaya operasional yang mana semakin besar volume produksi maka semakin tinggi juga biaya operasi tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ruswandi et al., 2020) yang berjudul Analisis *Capital Expenditure* dan *Operating Cost* Terhadap Keputusan Investasi ( Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI tahun 2016-2018 ). Perbedaan penelitian sebelumnya adalah penulis saat ini menambahkan variabel *growth opportunity* sebagai variabel independen serta tahun penelitian yang digunakan yaitu rentang waktu tahun 2017-2019 dengan alasan penulis akan mengungkap apakah *growth opportunity*, *capital Expenditure*, dan *operating cost*, berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Bayu, 2011) membuktikan bahwa Growth Opportunity berpengaruh terhadap keputusan investasi. Alasannya perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana yang lebih besar dan membutuhkan dana yang lebih besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa mendatang, oleh karena itu perusahaan akan berusaha untuk menarik minat investor agar melakukan investasi pada perusahaannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh *growth opportunity*, *capital Expenditure*, dan *operating cost* terhadap keputusan investasi” ( Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ).

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk pengaruh *growth opportunity*, *capital Expenditure*, *operating cost* dan Keputusan Investasi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) berdasarkan tahun pengamatan 2017-2019.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *capital Expenditure* berpengaruh terhadap keputusan investasi ?
3. Apakah *operating cost* berpengaruh terhadap keputusan investasi ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah *capital Expenditure* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah *operating cost* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan atau menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *growth opportunity*, *capital expenditure*, dan *operating cost* terhadap keputusan investasi pada perusahaan LQ45

2. Untuk Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para investor untuk dapat lebih berhati-hati lagi dalam melakukan keputusan investasi kepada perusahaan lain agar terhindar dari dampak buruk berupa kerugian ataupun kesalahan pengambilan keputusan investasi.

3. Untuk Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajemen perusahaan untuk menarik dan mencari investor agar melakukan investasi yang sesuai serta dapat meningkatkan laba perusahaan di masa mendatang.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Dalam rangka mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan penelitian ini, berikut akan diuraikan urutan garis besarnya, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi alasan diangkat dalam penelitian, perumusan masalah yang di ambil, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini serta sistematika penulisan dalam penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang di gunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis).

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara operasional. Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta bagaimana metode analisisnya.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai objek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis dari data penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran saran yang dianggap perlu untuk pihak terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**